

*Abstract*—Departemen Perindustrian menetapkan kebijakan pengembangan industri kecil dan menengah melalui pendekatan klaster. Salah satu masalah yang dihadapi klaster industri di Indonesia ialah kurangnya keterkaitan antar stakeholder untuk menciptakan sinergi dalam aktivitas bernilai tambah mereka. Penelitian yang dilakukan pada klaster industri alas kaki Jawa Timur ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi para stakeholder dan memetakan keterkaitan aliran informasi antar mereka, dan (2) merancang suatu sistem e-business untuk meningkatkan komunikasi, sharing informasi, dan kerja kolaboratif antar anggota klaster. Studi ini mendapatkan bahwa keterkaitan rantai nilai antar stakeholder masih lemah, karena keterbatasan media komunikasi dalam menjangkau banyak stakeholder dan tidak tersedianya database (misal profil perusahaan) yang bisa diakses oleh stakeholder klaster. Media komunikasi yang digunakan masih bersifat 'tradisional' yaitu telepon, faks, surat, dan pertemuan. Penggunaan Internet untuk komunikasi juga masih sangat terbatas. Selanjutnya model rancangan web pendukung kolaborasi (collaborative business) dibuat dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML), untuk memvisualisasikan sistem melalui penggunaan diagram dan teks. Use case diagram digunakan untuk memodelkan sistem yang dikembangkan. Luaran penelitian ini bisa diimplementasikan pada klaster industri alas kaki di Jawa Timur, dan juga bisa dipakai oleh pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan penggunaan e-business dalam klaster.

*Keywords*— *IKM, klaster industri, alas kaki, e-business, collaborative business*